

報

FADJAR



SOERAT KABAR BOEAT SEGALA BANGSA.

Terbit di Cheribon saban hari, ketjoewali hari Minggoe dan hari Raja dengan bahasa Melajoe dan Blanda.

Hoofdredacteur: J. C. WEYDEMULLER
 Redacteur: KWE KHENG LIONG
 Redacteur Detective: W. PROJECTOR
 KANTOOR 193
 TELEFOON: ROEMAH 210

ABONNEMENT:
 Dalem kota Cheribon 3 boelan . . . f 5.—
 Hindia-Nederland 3 boelan . . . " 6.—
 Loear Hindia-Nederland 3 boelan . . . " 7.50
 PEMBAJARAN DI MINTA LEBI DOELOE.

ADVERTENTIE:
 Dari 1-25 perkataan, 1 kali moeat . . . f 2.50
 Tiap-tiap 5 perkataan atawa koerang tamba . . . 0.40
 LEBI DJAOE MINTA TARIEF ADVERTENTIE
 PEMBAJARAN DI MINTA LEBI DOELOE.

ADMINISTRATIE EN UITGAVE:
 H A N D E L S D R U K K E R I J
 „DE FADJAR“
 CHERIBON - PEKALANGAN
 TELEFOON No. 193.

Ini Hari „FADJAR“ diterbitken satoe lembar

LELANG BESAR
pada nanti hari
Senen dan Selasa ddo. 19 dan 20 Dec. 1921
Houthandel „De Sindari“

di blakang roemah

Kouw Loen Goan, Kali baroe Noord-Cheribon

JANG BAKAL DI LELANGKEN:

200 M³ kajoe djati dolken dan balken
kajoe bengkok dan oesoek djati
100 M³ kajoe kamper, semoea ini
kajoe jang masih baik.

Jang pegang ini lelong,

KOUW LOEN GOAN

Telefoon No. 110.

Kaveling Staat bole minta pertjoema.

29

RING! RING!! RING!!!
505? 505? 505?
Jaitoe ada nommer telefoon dari
Autoverhuurderij „TRIO“

Pekaroengan 33, semoea auto baroe jang sengadja tida maoe pake tweede hand, soepaja diperdagilan tida membikin soesah pada sipenjewa. Jang paling perloe haroes djangan dilopea, teroetama orang pesiar aken mentjari kasenengan boekan kasoesahan!!!

Format saja,
TAN CHONG LEN

33

FEUILLETON

TJERITA

„Pengaroehnja harta Doenia“

Soeatoe tjerita jang benar-benar telah kedjadian di Bandoeung.

OLEH: „BOEN HOEIJ“

Di larang tjitak lagi (Terlindoeng oleh auteurs recht).

MOELAI MEMBOEDJOEK.

16.

„Soedalah djangan menangis“ Nji Roemina moelai berkata dan tangan-nya sembari pegangan poedakna njai Maleija: „Masa ija kaloe njai tida maoe di paksa?“

Njai Maleija tida menjaoet. Tapi menangis semangkin djadi sedih.

„Dodoh, kiasian“ . . . Kata poela njai Roemina:

„Ah! Beginilah oentoengnya orang jang soeda tida poena bapa“. Kata njai Maleija.

„Oh, ajah koe jang ada di dalam tanah, toe . . . loeng . . . in . . . lan . . . an . . . nak . . . moe . . . da . . . ri . . . ini . . . sik . . . sa . . . han . . .“ Kata poela ia dengan terpoetoes-poetoe: „Lan . . . ta . . . ran . . . akeo . . . ba . . . kal . . . di . . . pak . . . sa . . . a . . . a . . . a . . . ken . . . ber . . . soe . . . wa . . . mi . . . sa . . . sa . . . ma . . . o . . . o . . . rang . . . jang . . . a . . . koe . . . ti . . . da . . . tjin . . . ta!“

Njai Maleija tida bisa bitjara troes-ken omonganja, kerja hatinja dan giginya, ada terkantjing oleh pengra-sahan jang sanget sedih.

Begitoe djoega nji Roemina, lan-

taran meliat sama orang jang akan di-boedjoek blon djoega maoe brenti dari nangisnya, ia kamoedian terpaksa moesti oeroengkan niatnya boeat menboedjoek sama anak tirinja, dan dengan zonter berkata ia laloe ber-djalan kloewar.

V.

SOEWARDI DAPAT SOERAT.

Sablah wetan dari Prapatan Tegal-Lega ada terdiri satoe roemah jang terbikin dari bilik, jang dasarnya pa-ke vloer dan mengadap kaa djoeroesan kidoel.

Roemah itoe maski boekan terbikin dari tembok, lantaran diperhiasin oleh roepa-roepa pigoera dan pot-pot ketjil jang tertjantong dipinggir bilik dengan rapi, ada membikin indah di-pe-mandangan orang jang liwat disitoe

Satoe anak moeda jang baroe kloewar dari itoe roemah, dengan pakean jang perlentei, ia ada bertindak ka-loewar; dan djoestroe baroe sadja ia maoe memboeka pintoe perkaranjana, satoe prampeowan satengah toewa ada kliatan bertindak masoek dan satoe empeloe ia ada dikasi-kan sama itoe anak moeda, dengan berkata:

„Djoeragan, abdi dipiwarang njang-gahkeun ieu serat, koe njimas Maleija, djeung sareung abdi dipiwarang njeosoeken walonnana nana (Djoeragan, saia disoeroe oleh njai Maleija bawa ini soerat dan ia minta dibagi kabar).

„Dari njai Maleija?“ Meneges itoe anak moeda; sembari ia trima itoe soerat dari tangan itoe prampeowan: „Toenggoe sabentar!“

Orang moeda mana kamoedian ia laloe masoek lagi kaa dalam roemahnja

Sesampenja didepan medja toelis ia lantas boeka itoe soerat, jang boe-ninja begini:

Kapada jang terhormat

Kakanda'koe SOEWARDI,

jang tertjinta,

DI TEGAL-LEGA.

Kakanda'koe jang tertjinta!
Dengan hati jang sanget sedih,
akoe minta jang nanti malem poekoel 10 atawa djam sablas kanda dateng di tumpat biasa, dimana akoe maoe kasi taoe padamoe satoe hal jang sanget tiada baik bagi kita orang poena perhoeboengan.

(Akan disamboeng).

Kamoedian telah terbit perselisihan, dan paperangan laoe di moelai. Di pihak Japan memang soeda ada itoe niat, dan siang-siang soeda bikin persedian langkap, maka waktoe paperangan di moelia, dengan sangat gampang ia telah dapat kalaken pa-soekan darat negri kita jang berada Gesan dan Pengdjang doea tempat. Kamoedian ia laloe menjelang di soenget Jolokkang, dan poekoel petja negri kita poenja Kielian, Hong-hong, d. l. tempat; ia mendarat dari Taikouw-san, dan rampas negri kita poenja disasirat Liauwlong; ia mendarat poela di Santoeng poenja moera Engsgewan, dan rampas negri kita poenja Kiauwtiewan; dan pasoekan laeo negri kita jang berada di dampingna poelo Lauwlongko poen telah kena di labrak hingga moesna sama sekali. Itoe waktoe Japan barenjin tempo sibin perang saban menang maoe menjerang djoega kota Pakkha Be-roentoeng Amerika telah dateng sama tengah, dan Japan baroe menoeroet boeat dami. Negri kita telah oetoes. Lie Tong Tjiang ka Japan, dan bikin perdjandjian di kota Makwan. Achir-nja itoe perdamian jalah negri kita moesti seraken pada Japan korea dan Taiwan doea djadahann besar, di Tiengkok sabela dalam lagi boeka babera-pa tempat dagang boeat bernia-ga sama dia, dan djoega ganti ia poenja karoegian onkost balatentara begitoe banjak.

Moelai dari sini namanya negri kita telah dapat satoe tontrengan item, dan dari negri golongan klasse doea toeroen ka golongan klasse ampat.

CHINTAO.

Letakna Chintao jalah di provinie Sataeng di moeloet moeara Kiauwti-jowan. Doelenja ia tida begitoe ter-kenal, tapi sedari 14 taon sabelonja Binkok taon pertama, ia telah di se-wah oleh Duitschland dengan perdjan djian 99 taon poenja lama. Moelai dari itoe waktoe bertamba hari ia telah djadi bertamba rame, dan djadi satoe tempat jang amat penting di Timor Djaoeh.

Lantanannya maka Duitschland se-wa Tjengtiao jalah kerna, di atas oe-roesan tentara, dengan pasoekan laeo ia djadi bisa toetoet laoet Tokhai, dan bendoeng soenget Tiangkang; dengan pasoekan darat ia djadi bisa gampang menjerang kota Pakkha dengan ambil djalan di Tjelam, dan djengen djalan di Holam ia djadi gampang menjerang provincie Ho-pak, jang ada djadi poesatnya kita poenja Tjengkok. Di atas oe-roesan dagang, ia djadi bisa tempoer Thian tjin, Lamkha, Tinkang, dan Sianghai djoega. Ia poenja niat ati memang ada sanget berbahaya, dan sabenerja awal bermoeela negri kita tida haroes sekawan itoe tempat padanja.

Binkok taon katiga, Duitschland te lah di kepoeng oleh babera-pa negri, dan Japan, kerna ada djadi djoega satoe dari antara moesoe-moesoena, laloe ram pas Tjengtiao. Sekarang itoe paperangan soeda abis, Tjengtiao, jang asalna ada negri kita poenja jang telah di se-wa ken pada Duitschland, tentoe sadja tida bisa lantas di seraken pada Ja-pan. Ini oe-roesan sampe sekaran masih di retjokin, dan belon dapat ka-poetoesan jang bener.

SOENGEI TIANGKANG.

Soenget jang paling besar di Azie jalah soenget Tiangkang, jang letak-na berada di tengah negri kita. Ia poenja asal keloeurnja dari Tjenghai sabela barat, dan mengalir ka timoer masoek di laoet Honghai. Tempat tempat jang di lintasin djoembala ada delapan provencie, dan ia poenja pandjang ada 9900 mijl lebi. Tempat tempat jang di lintasin olehne se-moea ada rame dan kaja, dan ia poenja faedah bagi negri kita djoembala kasarna ada ampat matjieg:

1. Perhoeboengan di dalam ianja bisa di pake boeat djalanan kapal-kapal api; ia poenja tjabang tjabang ada sanget banjak jang bole di pake boeat djalanan kapal-kapal api ketjil; dan ada baberapa djalanan kreka api jang berhoeboeng pada ianja.

2. Hasil boemi lantaran ia bisa me-nagasi aer sampe tjoekoep, maka antero tempat di ia poenja pasisir bisa kasi keloear sanget banjak beras, thee, dan kapas; lagi kerna ia bisa memberi hawa jang sedeng, djadi peroesahan soetra dan pemiraan oelar soetra poen ada sanget madjoe. 3 barang-barang export lantaran ia poenja pertoeloengan, maka barang-barang export, seperti Kangsouw poenja soetra-soetra. Kangsouw poenja barang-barang dari tana dan kaen-kaen panas, Anhoei poenja thee dan bak, Ouwpk poenja kaen-kaen kapas dan peka-kas-pekkas dari besi dan wadja, dan

soetwan poenja soetra-soetra, bak, lili dan minjak, telah djadi baujak tersiar ka antero tempat.

4. Tempat dagang. Tempat-tempat dagang jang paling rame di negri kita sebagian besar ada terletak di ia poenja pasisir, seperti Sianghai, Soewtjoe, Pinkang, Lamkha, Boe-ouw, Kioekang, Hankouw, Gaktjoe, Shetjie, Gietjiang, Tiangshe Shetam, Tongkeng, d. l. tempat; ia mendarat dari Taikouw-san, dan rampas negri kita poenja disasirat Liauwlong; ia mendarat poela di Santoeng poenja moera Engsgewan, dan rampas negri kita poenja Kiauwtiewan;

Satoe sair ada menoeroetin tentang halna Tiangkang, jang boenjinja (?) seperti di bawah ini:

Tiangkang, begitoelah namanya. Negri kita poenja soenget jang amat besarna;

Ditjenghai ada tempat awal keloe-arina.

Di tasiok dan Tengdjian tempat pengabisan.

Hanghai ada ia poenja tempat pengabisan.

Dari awal sampe di achir ia kasi roepa kaelokan;

Tempat-tempat di seloeroe pasi-sirna sama dapat toeloeng, satoe toeloengan jang sanget besarna.

**

TJARA DJAGA KEWARASAN.

Kaloe orang soeka perhatiken am-pat nasehat di bawah ini, pastilah orang itoe nanti djadi waras, dan djaoe dari penakit.

1 Dalem hal makau dan minoem orang haroes mengenal waktoe dan takeran; barang-barang jang di dahar awata di minoem haroes jang gampang antoer dan jang mengandoeng banjak sari boeat peliharaken badan; dan seabisna dahar dan minoem haroes dijang kerja atau manti.

2 Dalem hal berpakean orang haroes berlakoe resik; oekoekoan pakean haroes longgar sedikit; djangan ter-laloë sesek atau ketjil; jang di pake haroes koerang sedikit; djangan ter-laloë panas atau tebel; dan bakal boeat pakean haroes pili jang lemeh, kerep, dan gampang ditjotjetji.

3 Dalem hal geraken badan orang haroes mempoenjain tempo jang ten-toe, dan piara jang tetep; sabelonja atau sesoedanga bikin pergerakan ba-dan haroe djangan dahar kenjang; dan haroes djangan gerakin badan hingga meliawtin wates.

4 Dalam hal pili roema tinggal orang haroes ambil jang lebar, besar, tinggi, kering, adepin mata ari, dan berhawa oedara tjoekoep; dalam roem-a haroes sering-sering di sapoe ber-si, dan haroes djangan tinggal terla-loe banjak orang dalam satoe roema.

PENA-WASIAT.

Kabar Hindia

VERGADERING TOEAN LIEM THAIJ TJWAN

III

Voorzitter djawab, ia nanti merasa soeko dan girang sekali bila wakil wakil jang hadir bisa bawa soeara dari vereenigingna.

Toean Lim Tjhoe Kwie salaken pada voorzitter dan ia kata, soerat dengen dikirim pada tanggal 4 dan pada tanggal 11 dibikin vergadering tentoe orang tiada dapat kasempetan boeat pikirken sebagaimana moestinja. Ia rasa, kaloe begini sadja tentoe poetoesanna ada mentah.

Kemoedian sprekter voorstel diriken satoe perkoempolan dengan nama "Kiauw Bin Tay Hwee", sekalian di-terangkan apa maksoedna. Bila ini hari (Minggo) djoega bisa lantas di-direkin, sigra diangkat comite, djadi combinatie vergadering tida ada.

Voorzitter setoedjoe sama itoe voor-stel, tapi ia moesti inget sama per-ta-jaan-pertanjaan jang nanti dibikin oleh comite berhoeboeng dengan mak-soedna ini gerakan. Djadi ia rasa lebi doeloe moesti diambil poetoesan tentang maksoedna.

Toewan Lim Tjhoe Kwie terangken lagi, jang djadi voorzitter dari Kiauw Bin Tay Hwee nanti dipili dari orang jang ada dalam ini persidangan, dan sabalikna nanti menerangken tentang maksoedna, tapi tida ada hak aken bawa soeara dari vereenigingna.

Voorzitter bilang, ia sampe mengarti tentang tjara-tjarana vereeniging-vereeniging di ini kota dan ia poen moefaket kaloe lebi doeoe di direkin Kiauw Bin Tay Hwee, seperti jang divorstel oleh toean Lim Tjhoe Kwie.

Kemoedian voorzitter lantaran tanja pada vergadering setoedjoe atawakna tiada dengan maksoed tersebut.

Toewan Lim Koen Hian kata, kaloe menoeroet sebagimana voorstelnya

toean Lim Tjhoe Kwie, djadi dibikin ini persindangan ada sia-sia sa-dja. Ia rasa, lebi baek diambil poe-toesan doeoe oleh wakil-wakil boe-at bitjaraken itoe hal sama verga-dering dari perkoempelannja masing-masing.

Voorzitter koerang setoedjoe dan ia rasa lebi baek ditoeroet itoe voorstel, soepaja apa jang dimaksoed, bisa le-kas berdiri.

Toean Lim Tjhoe Kwie bilang lagi, bila ditoeroet apa jang dikata oleh toean Lim Koen Hian, nanti bikin tindakan djadi samingkin lama. Ia kata lebi djaoe, biarlah Kiauw Bin Tay Hwee lekas berdiri dan comite-nya nanti lantas adaken satoe openbare vergadering.

Toean Tjoe King Hin tanja, oetoe-san oetoesan jang dateng apatah tiada membawa soeara penoe.

Voorzitter djawab, marika dioen-dang dengan officieel, tapi tiada bawa soeara dari masing-masing vereeni-gingna.

Toean Tjoe King Hin kata, kaloe demikian ini punten pertjoema sadja. Lebi djaoe ia merasa koearir jang ini perkara nanti djadi lambat.

Voorzitter djawab, segala apa kloea dijeroes dengan ajal tentoe lama, tapi sabalikna bila dikerdjakan dengan tiptoe lantas deket.

Toean Tan Thwan Djin rasa, ada lebi baek kaloe siahwee-siahwee bikan lebi doeloe algemeene vergadering.

Voorzitter djawab, boekan nanti satoe algemeene, tapi lantas openbare vergadering.

Toean Tan Thwan Djin rasa, apa tiada lebi baek kaloe dibikin satoe persariketan dari perkoempelan-perkoempelannja jang masing-masing meng-imur 2 wakil.

Voorzitter pikir, dengan djalan begi-toe nanti bikin perkara djadi tam-ba lama. Ia rasa lebi baek lantas dibooka satoe openbare vergadering, hingga tindakan djadi samingkin tiptoe.

Toean Oei Ping Bie rasa, vergade-ring djadi oetoe dengan soearanja orang yang hadir. Ia menjataken setoedjoe sama voerstelna toean Lim Tjhoe Kwie, dan ia anggep ini ada perkara ketjil serta ia pertjoea jang Gemeente-nanti loeloeken sama apa jang ada diminta dalam punt pertama.

Satelah disetoedjoe oleh vergadering aken pendirianna Kiauw Bin Tay Hwee, maka voorzitter laoe roba-puntna dan menjataken bedirijna KIAUW BIN TAY HWEE voorzitter nanti angkat comite dan terangken djoege apa maksoedna.

Kiauw Bin Tay Hwee, begitoelah spreker kata, ada bermasoed satoe pergerakan dari rahajat Tjengkok jang terbesar dan jang ada di ini Hindia. Pergerakan mana nanti memperbaeki deradjat kebangsaan dan bentoer apa jang djadi halangannya orang Tjeng-hoa, boeat mana nanti dibikin dengan soerat penoe dan kaloe perloe nanti diadaken djoega conferentie besar di saloeroe Hindia. Bila dirasa penting, kata spreker, laen kali aken ditambalaen-laen punt jang membri asil bagi deradjat kebangsaan Tjenghoa.

Satelah toetoerken itoe, voorzitter laoe angkat comite, terdiri dari toe-an-toean Tan Ping Tjat, Oei Ping Bie dan Oei Pin Sing.

Sabalikna toean Liem Thaij Tjwan lantas minta pada comite terseboet aken pili voorzitterna.

(Aken di samboeng).

FALLLISEMENT.

Dengen vonnissenraad van justie di Semarang, Liem Swie Tjie dan njona Tan Swie Nio-djanda dari Kwee Goan Siang masing masing soedagar di sana, telah dinjataken faillet.

Djoega dengan vonnissenraad van justie di Soerabaia, tanggal 7 Dec. tangal laloë N. V. Handel Mij. Tan King Yoe di sana soeda dinjataken faillet.

Dan dengen vonnissenraad van justie di Betawi tanggal 9 Dec. te-lah dinjataken faillet: N. V. Handel Maatschappij tot exploitatie van rijtuiffabrieken en Ralkbranderij Heem-raad, Lie Tjoan Seng dan H. G. de groot (di Mr. Cornelis) masing masing di Betawi.

DI PINGGI TOEBIR.

Dari Betawi orang ada kabarken, jang Escomptoe Mij. disana soeda tida maoe atawa kasi pertoeloengan lagi sama N. V. Simon Administratie Kantoor.

Dan lagi sedikit waktoe, barang ba-rang jang di taro sebagai tanggoengan-ja aken di djoewal oleh Escomptoe.

Maka dengan adanya hal ini, djadi nata sekali iang Simon Kantoor se-karang berada dipinggir toebir....?

Kabar Kotta.

LAGI SATOE PENTJOERI DI HOTEL.

Menoeroet kabar jang kita sendiri daptet, bahoewa kemaren di Hotel Islam, di Gedjaksan telah di satronin temeteo tangga pandjang.

Satoe Harloge perak merk Zeniet dan oewang Contant 27 perak soeda di bawa maboer.

Perkara mana sekarang soeda berada di tangga politie, kata reporter kita.

POERA-POERA DJADI PENGEMIS.

Kemaren sore djam 5 di sala-satoe Toko tjita di Pasarbaliung, sini am-pir sadja ia poenja 3 blok tjita di gondol pentjoei jang sanget bratal. Doedoekna perkara ada begini:

Saorang Boemipoetra jang perkera-djannahna tiada laen tjoeua menjopet orang poenja sakoe, telah menjaro-e djadi satoe pengemis dan dateng di itoe toko. Taoke dari itoe toko Tjita laoe kasi oewang padanja, tapi selagi itoe Eigenaar toko meleng dengan mendakai ini pentjoei ambil 3 blok Tjita dan teroes maboer.

Orang laoe boeroe padanja. Lanta-ran takoet ketangkep itoe 3 blok tjita soeda di tinggalken di tengah jalanan, kerna dengan meninggalkan barang tjoerianna ia poenja lari di-dimengkin pesat, hingga terloks di bawah.

Kita sanget heran sama itoe politie jang djaga di itoe tempat dan daptet liat ini kedjadian, tapi ia tinggal pelok tangan, tiada membantoe aken tangkep itoe pentjoei. Apatah politie itoe di wajibken boeat djaga angin? Kita harep Cammissaris van politie disini nanti soeka djiwer koepingna itoe opas jang males, kata reporter kita, Spion.

Kabar Kawat.

(DARI COURANT OLLANDA).

HINDIA NEDERLAND.

DOUANE BOND

Wellevreden 15 Dec. Aneta daptet kabar, jang kebanjakan lidan dari bangsa Blanda dan djoega hoofdcontroleur dari bangsa Indo dari pakoempelan Douanebond afdeeling Batavia, soeda minta lepas dari itoe perkoempelan, selama bond itoe diganti bestuur ba-roe dan terbanjak masi lidan dari perkoempelan N. I. P. Kesebaban itoe soedah terambil dari pada ketakoe-tanja, jang pemimpin-pemimpin dari itoe bond berhoeboeng dengan marika ampoena politieke standpunt, pekoempelan Douanebond aken nanti dihen-tar ka satoe djalan jang tida disoekai Kendati apa jang soeda kleoear dari itoe bond, masi sedikit sadja, boleh-lah diharem jang dikamoeidien afdeeling Batavia aken tida mempoenji lidan lagi, ketjoeal djikaloe politiek na N. I. P. aken tida mempergoen-ken pengaroehnja jang sehingga se-karang belon ada kejihatan soeatoe apa.

AMOEK.

Wellevreden 13 Dec. Kemaren se-orang boemipoetra dari gang Wedana soedah mengamoeek dan bikin loeka 3 bangsanja. Dengan segala kesoesahan baroelash bisa tangkep itoe pengamoeek.

PELABOENAN SEMARANG.

Semarang 13 December. Kepada toean Burgemeester Gouverneur Ge-neraal soeda berdjadjie pertoeloengan-ja dalam mengadakan pelaboean di Semarang jang nanti dipeliharaken oleh Gemeente Semarang.

(DILOEAR HINDIA.)

KOENDJOENGI ARMADA JAPAN. Parys 12 Dec. Japansche Kruizer Yakamo dan Idzumo, antara mana jang penghabisan di naiki oleh ad-miraal Saito, soeda sampe di pelaboean Havre dan dateng dari Sheer-ness.

#####

HOLLANDSCHE TEKST

Nederlandsch Indië.

UIT OUDEN TIJD.

Coen is het type van een ideaal ambtenaar! Maar een kracht-karel!

Deze critiek op den man, wiens "despereert nimmer" gemeengoed is geworden, ontleende mr. Idema in het Soer. Hbl. van Donderdag aan Van der Wolk's "Tropenromantiek."

't Bewuste artikel behandelde Banda, het land, waar de perkeniers de vestibules hunner huizen met rijkstaalders plaveiden. In den goede tijd. Uit het interessante epistel blijkt immiddels, dat de perkeniers geen zoete jongens waren en, "het was niet uitsluitend schapenvloed, dat daar geplengd werd op de offersteenen voor den God van Holland."

Banda is het beeld van groei, dat zich later herhaald heeft, nu hier dan daar De Kolonisten, die uittegen om nieuwe streten van het grote Indië open te leggen, zijn mannen geweest van brute kracht. Er zouⁿ van den mooien Oost weinig terecht gekomen zijn, wanneer ethikers eens hadden moeten beginnen, die nu met zalfend vermaan vertellen, wat die pioniers hadden moeten nalaten!

Coen verwoestte Jacatra en stichtte op de puinhopen Batavia. Dat is ons op school geleerd. En daar is ons ook iets verteld van Daendels, die den Daendelweg aanlegde. Krachtfiguren beide. Of ze in den hemel gekomen zijn? 't Is bijna alles wat de Hollandsche schooljongen over Indië's historie te horen krijgt.

Deze rubriek eigent zich niet voor zwaarwichtige beschouwingen en ik haal de voorbeelden alleen aan als een bewijs, dat zij, die kracht durfden toonen, ten slotte dezen landen de grootste weldaden hebben bewezen. Ik wil hier enkele staaltjes laten volgen, vernomen van een oudplanter, die mee gepionierd heeft in een deel van Indië, dat veel van zich heeft doen spreken, sinds het, zestig jaar gegeveen geleden, werd „ontdekt.” De naam doet er minder toe, maar ook daar is de groei geforceerd, niet door zachtzinnigheid, maar naar het voorbeeld van Coen en Daendels.

Daar zetelde op een onderafdelingshoofdplaats een controleur, vertegenwoordiger van het Nederlandsch gezag in een land van oerwoud, dat eerst in den loop der jaren zou worden weggehakt en bevolkt door een stam, die niet rechtstreeks was onderworpen aan dat gezag. Die controleur had Coensche eigenschappen, kende geen vrees en misschien past voor hem dezelfde critiek, welke mr. Idema aanhaalde betreffende den grooten Jan Pietersz: Een autocrat, wiens wil wet was. Men noemde hem den paus van B. (B. duidt den naam van de standplaats aan.)

Wanneer een koelie op een der ondernemingen in het resort van den paus van B. voor een misslag voor de keuze gesteld werd, naar den controleur gezonden te worden van een pak slaag naar ouden trant te ontvangen, dan koos hij de rammeling, al was die niet malsch. Want de redeneering gold: Moreel overwicht, daar lachen ze om; bang moeten ze zijn voor je, voelen moeten ze, dat je de sterkere bent. En dat voelden ze!

Eens zond de controleur een boodschap naar een der hoofden van het bovengenoemde vrije volk, hem verzoekende, te zijnen kantore te komen. Doch het hoofd gaf bericht mee terug, dat de controleur maar bij hem, Natuurlijk was er de een of andere ruzie aan vooraf gegaan, wie weet, welke futiliteit. S. Hbl.

Eenige dagen later kregen alle hoofden van den niet onderworpen stam last ten controleskantore te komen: Ze waren er! Op het vastgestelde tijdstip stonden ze opgesteld op het voorerf, waar een vlaggestok was geplaatst. Daarnaast een gat in den grond. Een grote oppas stond naast den vlaggestok.

De deur ging open. De paus van B. kwam naar voren in ambtskleedij, den degen aangegeerd, den steel op, en gelaste stilte. Wat niet noodig was, de oproependen zwegen reeds. Toen gaf hij den oppas een teeken. Deze haalde uit het gat een kistje, bedekt met een zwart doek en zette het op een verhoging. Het doek werd weggehaald en . . . de kop van het ongehoorzame stamhoofd grijnsde de verschrikte mannen tegen.

"Zie," sprak de controleur, "hij kwam niet, toen ik hem liet roepen, daarom heb ik hem laten halen," en hij gaf den kop een schop, zoodat deze in den kuil terecht kwam. "Ik zweer Jelui, in dat gat blijft hij liggen, zolang hier deze vlag waait. Jelui kunt gaan."

En de hoofden gingen heen. Was dat een man!...

Het was een moeilijke taak voor het handjevol Europeanen, dat de pionierstaak te vervullen had, de orde te bewaren. Doorloopende beduchtheid voor eigen veiligheid verhardde de gemoederen en de daad van den controleur vond waardeering bij hen. En bij den inlander ook, die de macht van de Compagnie wilde voelen en moest voelen!

Het gebeurde wel, dat er onrust kwam. Meestal onder de Chineesche koelies, die onderling vechten hadden uit te vechten. In benden van honderden leverden zij soms slag. De controleur maakte er een eind aan. Hij begaf zich te paard naar de kampplaats, vergezeld van eenige gewapende mannen. Gewaarschuwd werd niet. Zes schoten naar links, zes schoten naar rechts werden gelost. De vechtenden vluchtten en de oppassers raapten de gevallen op. Zonder een woord te spreken, reed aldus de P. B.

We kunnen hieraan nog toevoegen, dat het gebouw waarin O. F. I. hier gevestigd is, aan den Bragaweg, aan de gemeente te koop werd aangeboden om het te benutten als raadhuis. In elk geval wenscht men het spoedig mogelijk rentegevend te maken.

Een deel van het hoofdkantoor personeel alhier gaat over naar de fabrieken te Kediri en Keboemen.

Aldus de P. B.

Stadsnieuws

VIJFENDERTIG JARIGE HERDENKING.

Blijkens een elders in dit blad voorkomende BEKENDMAKING, zal op Dinsdag den 27sten a.s. de dag worden herdacht, waarop onze sympathieke Regent vijf en dertig jaren geleden in dienst van den Lande is getreden.

Als oud Cheribonner, heeft onze Regent hier ter plaatse vele vrienden en kennissen, die op genoemd datum zeker in de Kaboepaten hun opwachting zullen maken om den Jubilaris geluk te wenschen.

Een enkel voorbeeld, hoe hij met zijn ondgeschikten omging.

Een nieuwe assistent-resident was in zijn gewest benoemd en zou zich komen melden, waartoe behoorlijk beleid gevraagd was. De resident zat in zijn kantoor en zag den nieuwenaafdelingsbestuurder het erf op komen en het huis binnen gaan. Eenige oogenblikken later verscheen de oppas met het leitje.

„Soeroe toewan masok.”

De assistent-resident trad binnen. De resident stond niet op, groette niet doch vroeg: „Sinds wanneer komt een assistent-resident met een stokje bij zich bij zijn chef?” Hij had hem n.l. een wandelstok zien dragen!..

Van Batavia waren een drietal jonge ambtenaren, pas uit Holland aangekomen, hem gezonden en hij ontving ze met de vriendelijke opmerking: „Ik heb om ambtenaren gevraagd, niet om kwajongens. Ga jelu maar naar Batavia terug.” Prompt antwoordde één hunner: „Ik zal uw boedschap in Batavia overbrengen, resident.”

Verwonderd keek de resident op: „Laat dat maar aan je twee kameraden over, Jou kan ik gebruiken.” De ferme toon van den jongen man deed hem zien, met een kereltje doen te hebben.” Het is een prettige dienstverhouding tusschen die twee geworden.

Ik wil geen oordeel uitspreken over het type bestuursambtenaar, vertegenwoordigd in den paus van B. Dat Indië aan dergelijke persoonlijkheden veel te danken heeft voor zijn bloei, is buiten kijf. En dat ze waardeering vonden onder de planters, lijdt evenmin twijfel, en niet slechts van de planters zich van het geval niets aan.

Kleine plagerijen, als een zekere resident op Oost-Java ondervond, ongeveer tezelfder tijd, waren daar niet bekend. Ik denk b.v. aan den particulieren weg over een der emplacementen, waardoor men anderhalf uur kon uitsparen op den weg naar Malang. De betrokken administrateur zat eens thuis op een avond, toen de jongen kwam zeggen, dat de resident om den sleutel van het hek liet vragen, waarmee de weg was afgesloten.

„Tida kasi koentji”, was het antwoord opweg. En de resident kon zijn rijtuig laten omkeeren en den omweg maken.

‘t Ware grote honden, die elkaander, tegen alle traditie in, wel beten! Natuurlijk was er de een of andere ruzie aan vooraf gegaan, wie weet, welke futiliteit. S. Hbl.

Een dergelijke moordlustige autocraat wordt nog door beschafden als een held gehuldigd

** Tegenwoordig wordt zoo'n flinke ambtenaar ongeschikt verklaard en uit den dienst verwijderd. Laen doeloe laen sekarang.

OLIEFABRIEKEN INSULINDE.

Naar we vernemen wordt de volgende maand per ss. *Gastria* in Indië terug verwacht de heer J. A. Dunlop, directeur der N. I. Handelsbank, die voor zaken eenige maanden in Europa doorbracht.

Hij zal dan tevens optreden als financieel leider der Oliefabrieken Insulinde, welker hoofdadministratie dan naar Batavia wordt overgebracht en bij de Handelsbank wordt gevoerd, gelijk in Amsterdam reeds geschiedt.

In verband hiermee wordt het hoofdkantoor te Bandoeng gesloten.

Aldus onze inlichtingen, waarvan een deel nog niet officieel kan worden bevestigd.

GEEN MOOIE VROUWEN.

Een niet zeer galant man blijkt professor Frederick Starr te'wezen, hoogleraar in de anthropologie aan de Universiteit te Chicago, die in een college van vrouwelijke studenten beoogde, dat er in de Ver. Staten geen mooie vrouwen zijn. Natuurlijk wekte deze professorale uitspraak verontwaardiging onder de jonge dames, te meer, toen zij nog te horen kregen, dat het slechts aan den goeden wil van den Amerikaan ligt, dat elk meisje, dat niet fenomenaal leelijk is, mooi word genoemd. De Amerikaan is veel te veel bastaard om volmaakte typen voort te brengen. Ware schoonheid wordt slechts in Afrika en Liberia aangetroffen, waar de rassen onvermengd zijn. De hoogleraar maakte de Amerikanen er evenwel geen verwijs van, dat zij niet bij machte zijn schoonheid voort te brengen, daar het behalve wegens de "handicap" der gemengde rassen onmogelijk is bij een blond ras schoonheid te verkrijgen.

De Resident van Cheribon maakt bekend dat het op Dinsdag den 27sten December 1921 vijf en dertig jaar geleden zal zijn dat de Regent van Cheribon, RADEN MAS ADIPATI PANDJI ARIODINOTO, in dienst van den Lande is getreden.

Belangstellenden worden uitgenodigd dien dag des morgens om 10 uur in de Kaboepaten te verschijnen. Costuum zwart bij voorkeur rok.

CHERIBON, 15 December 1921

De Resident van CHERIBON

37

□□□□□□□□□□□□

TEHUUUR

Goede ruime kamers met of zonder kost.

Inlichtingen Administratie

„FADJAR” No. 32

Aangeboden:

3 Zitplaatsen 7-zits AUTO

aan

Dames onderwijzeressen en-of Schoolgaande kinderen, route Kedjaksan - Scholen en terug.

Inlichtingen onder No. 21 bureau Dagblad „Fadjar.”

21

DJOEWAL LOTERIJ LEENING

DE EGLANTIER

te SEMARANG

Besarnja f 500.000.— Terbagie 50.000.— lot á f 10.— Soeda tentoe tarikja 15 Maart 1922.

Notaris F. L. A. BODE te Semarang Prijs No. Satoe f 100.000.— en misie ada Prijs-prijsja en ini lot toemja sedikit lantas abis lekas pesen.

Harga Antero lot f 10 10

1/4 Prapatan „ 2.60 Franco. Aangetek: „ 0.35 Kirim Rembours „ 0.75

Dan lagie

DJOEWAL LOTERIJ LEENING

De Eglantier te Semarang f 10.10 Prijs No. satoe f 100.000.— tentoe tarikja 15 Maart 1922.

1/4 Prapatan f 2.60 Prijs No. satoe f 25.000.— tentoe tarikja

15 Maart 1922. Tiong Hoa Hwee Kwan te Semarang f 3.25 Prijs No. satoe f 25.000.— tentoe tarikja 25 Januari 1922.

Ecilmij te Batavia f 12.50 Prijs No. satoe f 150.000.— tentoe tarikja

15 Maart 1922. Societit Onsgenoegen te Bandoeng f 10.10 Prijs No. 100.000.— tentoe tarikja 1 April 1922.

1/4 Prapatan 2.60 Prijs tentoe f 25.000.— tentoe tarikja

1 April 1922. Franco Aangetek: f 0.35 Kirim Rembours „ 0.75

LIEM KIK HONG

SEMARANG.

Sia maoe belie f 2.50 lot-lot darie Kemajoran Oost en djoega lot B.A.K. njang soeda tida dapet prijs-prijs.

22

DE VROUW VAN LENIN.

Een Engelsche dame, die kort geleden uit Rusland terugkeerde, heeft aan journalisten de volgende beschrijving gegeven van vrouw Lenin, de echtgenote van den diktator, die een reeks vertrekken in het Kremlin te Moskou bewoont. Mevr. Lenin is doodeenvoudig gekleed en ziet er soms heel slordig uit. Evenals haar man, is zij visionair, vol geavanceerde denkbeelden. Zij weigert beslist om zich te laten fotograferen en leidt, ondanks verhalen waarin het tegen-deel beweerd wordt, een zeer evenvoudig leven.

DE FRANSCHE DELEGATIE.

Washington (Reuter) 14 Dec. Sarraut volgt Viviani als leider der Fransche delegatie ter Washington-conferentie op.

DE VLOOT-BEPERKING.

Washington (Reuter) 14 Dec. De gedelegeerden van vijf mogendheden, waaronder Schanzer en Viviani, hebben opnieuw gesproken over de beperking der maritieme bewapening. Vernomen wordt, dat de beperking van de vloot der Franschen en Italianen later zal worden behandeld.

Balfour, Hughes en Baron Kato, confereerden in afzonderlijke zitting over het vloot-vraagstuk.

Advertentiën.

□□□□□□□□□□□□

BEKENDMAKING

De Resident van Cheribon maakt bekend dat het op Dinsdag den 27sten December 1921 vijf en dertig jaar geleden zal zijn dat de Regent van Cheribon, RADEN MAS ADIPATI PANDJI ARIODINOTO, in dienst van den Lande is getreden.

Belangstellenden worden uitgenodigd dien dag des morgens om 10 uur in de Kaboepaten te verschijnen. Costuum zwart bij voorkeur rok.

CHERIBON, 15 December 1921

De Resident van CHERIBON

37

□□□□□□□□□□□□

Premie Obligatieleening „T. P. B.”
N. V. WINKEL Mij. t.v.d.z.
TOKO PREANGER BANDOENG
Besarnja f 500.000.

Dibagi 40.000 obligaties (lembar) satoe f 12.50.
pake borg percel-percel jang soeda di takdir oleh
Architect ada harga f 400.000.

Tarikna premie tanggal 22 FEBRUARI 1922 di Societiet Concordia di Bandoeng oleh t. v. Notaris H. J. J. LAMERS di hadepan orang banjak, dengen di kasi 1000 prijs seperti tersebut di bawa ini.

1	Prijs dari	f 100.000.	f 100.000
1	" "	f 10.000.	f 10.000
10	" "	f 1.000.	f 10.000
50	" "	f 100.	f 5.000
62	" "	f 50.	f 3.100
876	" "	f 25.	f 21.900
1000	Djoemblah	.	f 150.000

Harga 1 lot f 12.60 sama plakzegel, ongkos kirim 1 sampe 3 lot f 0.35 pesenan minta dikirim oewangnya sekalian.

Prospectus dikirim pertjoema kaloe di minta.

di Cheribon bisa dapat pada:

Tio Pwan Soeij en Liem Hong Teng di Tegal pada S. Otomo.
N. V. Winkel Mij t.v.d.z. Toko Preanger Bandoeng.

Soerabaia: Semarang: Solo:
Kwee Yauw Tjong Tan Siauw Lip, Sie Dhian Ho,
Tan Ping Lee, Lim Kik Hong, K. H. Tan,
Lim Tjoe Bo, Yap Soey Liat, B. L. Lie,
Soen Tjhiang & Co., Oei Dji Hay,
Toko Lo & Co.

16.

Roemah Lelang

TJANGKOL - Telf. No. 422.

Terboeka saban hari dari pagi djam 7 sampe sore djam 5, ada tersedia roepa-roepa barang baroe dan tweedehandsch prabot roemah-tanggah: djoega trima roepa-roepa barang dengan Commissie, djoega pegang lelang prabot roemah dari Toean-toean jang maoe pindah tempat. Pembajaran boleh trima saabisna lelang.

Memoedjikan dengen hormat!

Algemeen Makelaars-Agentuur
Commissie en Vendu-kantoor

30

Houthandel „DE SINDARI”.

KALI BAROE NOORD-CHERIBON

Telefoon No. 110

Ada sedia roepa-roepa kajoe djati, dan kamper oesoek reng dan lain-lain.

3.

Loterij Leening

T. H. H. K. Semarang Prijs No. 1 f 25.000-- tentoe 25 Jan. 1922 f 3,10
Ecilmij Batavia f 150.000-- 30 " f 12,50
T. P. B. Bandoeng Prijs f 100.000-- Tarikna 22 Febr. " f 12,60
De Egiantier Semarang f 100.000-- Tarikna 15 Maart " f 10,10
" 1/4 LOT f 25.000-- 15 Maart " f 2,60
Onkost aangeteekend tambah f 0.35
rembeurs " 0.75

Trekkinglijst (nommer tjotjokan) saja nanti kirim pertjoema pada toean-toean jang beli lot dari saja, seperti biasa.

LOT - LOT BIASA DAPET PADA:

VAN LINGEN en Co. -- BANDOENG
TIO TIK HONG BATAVIA
LIM KIK HONG SEMARANG
TAN PING LEE SOERABAIA
KWEE YAUW TJONG SOERABAIA

19

HOTEL „FLORA”
KOENINGAN CHERIBON
TELEFOON No. 20.

Soedah kesohor kebaikannya dan boleh di lawakan dengan lain-lain hotel. Pembajaran pants, makanan baik dan penggawe radjin.

Memoedjikan dengen hormat,

W. A. EKRINGA.

5.

Photographer-KENG HENG

KARANGGETAS CHERIBON
Roemah No. 113 - Telf. No. 108

Sedia kajoe Lijs pigoea roepa-roepa dan sanggoep bikin potret matjem-matjem dengan rapi dan soeka djoega tjoetjiken katja potret.

Harga Bersaingan

28

N. V. AUTOHANDEL
EN REPARATIEATELIER

„Het Nieuwe Centrum”

Kedjaksan 26 Telefoon. No. 368

CHERIBON.

Steeds huurautos beschikbaar.

7.

Lelang Besar

pada hari

Saptoe tt. 24 Dec. 1921

Maoe di djoegal 17 ekor Koeda Sandelwood dan Soembawa jang soedah taoe di pake, dan 6 Deleman band Karet jang masih saperti baroe, dan Sapi-sapi soesoe blanda dan bastert, dan Kambing-kambing laki dan perampean jang bisa di Pérès.
130 M3. Oesoek oekoeran
7 x 0.07 x 0.05 M.

200 M3. Papan oekoeran
4 x 0.25 x 0.02
semoea dari kajoe Kamfer.

1 Motorfiets merk „ROVER”
(tida koerang satoe apa).

1 Auto Overland model 4.
di pake 3 boelan, masih seperti baroe

Barang-barang jang terseboet di atas boleh beli di bawah tangan.

Memoedjikan dengen hormat;

Alg. Makelaars-Agentuur
Comm. en Vendu-kantoor
Tjiangkol, telefoon No. 422.

36

AUTOVERHUURDERIJ

M. MEGA

Kalibaroe Zuid - Roemah No. 7
TELEFOON NO. 454.

SEDAIKEN AUTO JANG BAIK
SIANG DAN MALEM.

35

A. A. BANAAMA
DAN FAHRRAD-IMPORT GEZELLSCHAFT

PINDAH

DARI PEKALANGAN
KA KADJAKSAN

Pasar Pagi Roemah Baroe.

- Java Cold Storage -

Kedjaksan 74. Telefoon 202.

Provisien & Dranken Sigaren Tabak Sigaretten
Nulite Gassolinelampen Onderdeelen & Kousjes.

Iederen dag versch verkrijgbaar:
van de

Worstfabriek

M. de ROODE.

Versch.	Pekelvleesch	per pond.	f
" "	Rookvleesch	"	2.25
" "	Gerookte worst	"	3.00
" "	Duitsche Leverworst	"	2.75
" "	Bloedworst	"	2.25
" "	Boterhammenworst	"	3.00
" "	Sousijse de Bologne	"	3.00
" "	Duitsche Metworst	"	2.75
" "	Gerookt Spek	"	2.25
" "	Braadworst	per stuk.	0.40
" "	Tronkforter knakworst	"	0.50
" "	Rolpens in 't Zuur per pond	"	3.00
" "	Leverworst in 't Zuur per stuk	"	0.60
" "	Leverworst in 't Zuur per stopflesch	"	3.00
" "	Hoofdkas met stopflesch	"	1.50

Beleefd aanbevelend.

R. FRANTZEN.

13

LOTERIJ

Leening Tiong Hoa Hwee Koan di Semarang
Tentoe tarikna 25 Januari 1922 di hadepannja Notaris
F. L. A. BODE di Semarang. Prijs-prijs bajar penoe oleh
Bank Vereeniging Beh Biauw Tjwan Semarang.

1 premie prijs	f 25.000.	f 25.000.
1 " "	5.000.	5.000.
1 " "	1.000.	1.000.
3 " prijzen	500.	1.500.
4 " "	250.	1.000.
90 " "	100.	9.000.
100 " "	50.	5.000.
300 " "	25.	7.500.
500 " "	10.	5.000.
1000 premie		Totaal f 60.000.

Harga per lot f 3.10

Leening „DE EGLANTIER“ te Semarang
Tentoe tarikna 15 Maart 1922 di hadepannja Notaris
F. L. A. BODE di Semarang. Prijs-prijs bajar penoe oleh
Bank Vereeniging Beh Biauw Tjwan di Semarang.

Harga per lot f 10.10

1 prijs dari		f 100.000.
1 " "		25.000.
1 " "		5.000.
1 " "		1.000.
2 " "	f 500.	"
4 " "	250.	"
10 " prijzen dari	100.	1.000.
50 " "	50.	2.500.
150 " "	25.	8.750.
700 " "	15.	10.500.
920 prijs	Djoemblah	f 150.750.

Ongkost kirim f 0.35 Franco aangeteekend.
" " 0.75 Remboursement.
Djoemblah f 1.10

Lekas bekin pesenan kerna tiada ada sedia banjak.
Lot-lot terseboet boleh dapat pada

Firma VAN LINGEN & Co. di Bandoeng dan
Administratie soerat kabar „Fadjar“ di Cheribon.

14